

## **NASKAH PUBLIKASI**

### **HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP WARGA DUSUN TAMBAK BAYAN AKIBAT PENINGKATAN COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan



Oleh:

**ROLAN F.K. SATAONG**

**KP.17.01.234**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP WARGA DUSUN  
TAMBAK BAYAN AKIBAT PENINGKATAN COVID-19  
DI KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

**Disusun Oleh:**

Rolan F.K. Sataong

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal** 13 12 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Penguji I**




Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns.,M.Kes

**Penguji II**



Ns.Nur Anisah, S.Kep.,M.Kep, .Sp.Kj

**Penguji III**



Patria Asda S.Kep.Ns.,M.P.H

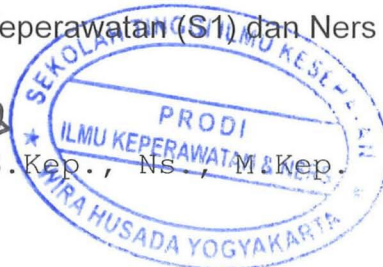
**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 13 12 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Rolan F.K. Sataong

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.234

Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners

**Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :**

Hubungan tingkat kecemasan dengan sikap warga dusun Tambak Bayan akibat peningkatan COVID-19 di Kabupaten Sleman, Yogyakarta

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 14 April 2021

Yang menyatakan,



Rolan F.K. Sataong

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Patria Asda S.Kep.Ns., M.P.H.

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN SIKAP WARGA TAMBAK BAYAN AKIBAT PENINGKATAN COVID-19 DI KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Rolan<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

## Abstrak

**Latar Belakang:** *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menjadi krisis kesehatan dunia karena penyebarannya yang sangat cepat. COVID-19 tidak hanya menimbulkan gejala dan penyakit fisik saja, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan mental. Selama pandemi COVID-19, masih terdapat warga yang merasa cemas dan ditandai dengan rasa takut dan khawatir akan terkena Covid-19. Tetapi ada juga yang menunjukkan sikap mencegah penularan COVID-19 seperti memakai masker, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ataupun menggunakan *hand sanitizer*.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan sikap warga dusun Tambak Bayan akibat peningkatan Covid-19.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah warga Dusun tambak Bayan berjumlah 119 orang, diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan *proportional stratified random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square*.

**Hasil Penelitian:** Sebagian besar warga memiliki tingkat kecemasan ringan (51,3%), memiliki sikap kurang baik (60,5%), terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap warga Tambak Bayan akibat peningkatan COVID-19 di Kabupaten Sleman dengan nilai  $p=0,029$ .

**Kesimpulan:** Ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap warga dusun tambak bayan.

**Kata Kunci:** COVID-19, Tingkat Kecemasan, Sikap, Tambak Bayan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Keperawatan (S1) dan NERS STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

## **The Relationship of Anxiety Level With Citizens's Attitude Tambak Bayan Due to the Increase of COVID-19 Sleman Regency**

Rolan<sup>1</sup>, Fransiska Tatto Dua Lembang<sup>2</sup>, Nur Anisah<sup>3</sup>

### **Abstract**

**Background:** *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by the corona virus which has become a world health crisis due to its very fast spread. COVID-19 not only causes physical symptoms and illnesses, but also affects mental health. During the COVID-19 pandemic, there are still residents who feel anxious and are marked by fear and worry about being exposed to COVID-19. But there are also those who show an attitude to prevent the transmission of COVID-19 such as wearing masks, always washing hands with soap and running water or using hand sanitizer.*

**Objectives:** *This study aims to determine the relationship between anxiety levels with citizen's attitude Tambak bayan, Sleman Regency due to the increase in COVID-19.*

**Method:** *This study is a descriptive analytic with cross sectional design. The population in this study is citizens of Tambak Bayan in Sleman Regency and there were 119 citizens who participated as the samples of this study. Those samples were chosen using purposive sampling and proportional stratified random sampling. The data of this study were collected from the questionnaires that were distributed to all the participant. The statistic test used is Chi-Square comparison test.*

**Results:** *The result showed that most citizens had mild anxiety levels (51,3%), bad attitude (60,5%), and the result of Chi-Square comparison test showed a p-value=0.029 which indicated there is a relationship between anxiety levels and citizens attitude.*

**Conclusion:** *There is a relationship between the anxiety levels and anxiety levels with citizen's attitude Tambak bayan, Sleman Regency.*

**Key words:** **COVID-19: Anxiety levels; citizens attitude: Tambak bayan.**

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Program Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Science Program Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Nursing Science Program Wira Husada Yogyakarta

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang menjadi krisis kesehatan dunia karena penyebarannya yang sangat cepat (WHO, 2020). Penyakit dengan gejala umum demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare ini muncul pertama kali di kota Wuhan, Provinsi Hubei Tengah, China pada bulan Desember 2019 (*World Health Organization, 2020 ; Repici et al., 2020 ; Holshue et al., 2020*).

Menurut WHO, total kasus kejadian COVID-19 yang terkonfirmasi di dunia pada tanggal 10 Februari 2021 yaitu 106.586.165 kasus dengan total kematian sebanyak 2.334.777 kasus. *United States of America (USA)* merupakan negara dengan kasus COVID-19 terkonfirmasi terbanyak di dunia yaitu 26.832.826 kasus dengan total kematian 461.610 kasus. Indonesia menjadi salah satu negara dengan angka COVID-19 terkonfirmasi terbanyak yang berada di urutan ke sembilan belas dunia tepat di bawah Peru.

Indonesia berada di urutan kedua negara di kawasan Asia dengan kasus COVID-19 terkonfirmasi terbanyak setelah India. Pada tanggal 10 Februari 2021, total kasus COVID-19 terkonfirmasi di India yaitu 10.858.371 kasus dengan total kematian 155.252 kasus. Jumlah ini tentu lebih tinggi apabila dibandingkan dengan Indonesia yang mana per tanggal 10 Februari 2021 tercatat sebanyak

1.174.779 kasus COVID-19 terkonfirmasi dengan total kematian 31.975 kasus. Jumlah peningkatan kasus terkonfirmasi per hari di Indonesia sebanyak 8.700 kasus (0,75%) dan terdapat 213 kasus kematian setiap harinya (0.67%) (WHO, 2020). Peningkatan kasus terkonfirmasi maupun kasus kematian akibat COVID-19 di Indonesia akan terus terjadi seiring munculnya berbagai kluster penularan COVID-19 yang tersebar di sebagian besar wilayah provinsi, kabupaten maupun kota di Indonesia.

Provinsi DKI Jakarta menempati urutan pertama sebagai provinsi dengan kasus COVID-19 terbanyak di Indonesia. Menurut data dari Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) per tanggal 10 Februari 2021 total kasus terkonfirmasi COVID-19 di DKI Jakarta sebanyak 303.715 kasus dengan total kematian 4.717 kasus. Sementara provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berada di urutan ke sebelas dengan total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 24.273 dan kasus kematian sebanyak 564 kasus. Kasus kejadian COVID-19 tertinggi di Provinsi DIY adalah di Kabupaten Sleman dengan total kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 9.232 kasus dan kasus kematian sebanyak 199 kasus per tanggal 10 Februari 2021.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, Depok menjadi kecamatan dengan kasus terkonfirmasi COVID-19 terbanyak yaitu 1.699 kasus. Di urutan kedua Kecamatan Ngaglik

dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 1.116 kasus diikuti kecamatan Mlati dengan 983 kasus. Sedangkan Kecamatan Gamping dan Kalasan berada di urutan 4 dan 5 total kasus terkonfirmasi sebanyak 897 kasus dan 640 kasus. Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Padukuhan tambak bayan, kelurahan catur tunggal kecamatan Depok per tanggal 12 Agustus 2021 adalah sebanyak 62 kasus.

Angka kejadian COVID-19 di Indonesia sampai saat ini terus mengalami peningkatan. Menurut Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia (2020), peningkatan kasus COVID-19 dipengaruhi oleh kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan. Kurangnya kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan menghadapi pandemi menyebabkan terkonfirmasi COVID-19 semakin hari semakin meningkat.

COVID-19 tidak hanya menimbulkan gejala dan penyakit fisik saja, tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan mental. Hal ini sejalan dengan penelitian Huang *et al* (2020) yang menyatakan COVID-19 selain memberikan dampak secara fisik, dapat juga memiliki efek serius pada kesehatan mental seseorang. Situasi kerja yang tidak memadai dalam mengurangi bahaya kontaminasi, beban kerja yang berlebihan, perasaan frustrasi, diskriminasi, perasaan terisolasi, kurangnya dukungan kontak dari keluarga dan



kelelahan dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan kesehatan mental (Han *et al*, 2018).

Menurut WHO (2020), masalah kesehatan mental yang terjadi selama pandemi COVID-19 ini yaitu meningkatnya stres karena kecemasan yang berlebihan. Pengaruh COVID-19 terhadap kesehatan mental ini tentunya dirasakan juga oleh masyarakat khususnya tambak bayan kabupaten sleman, Yogyakarta pada masa pandemi COVID-19 ini meningkatnya kecemasan masyarakat menghadapi pandemi yang terjadi. Kecemasan biasanya berasal dari persepsi terhadap peristiwa yang tidak terkendali (*uncontroled*), sehingga individu akan berfokus pada tindakan yang terkendali (Shin & Newman, 2019).

Dalam konteks pandemi ini sikap masyarakat dalam menangani kecemasan yang terjadi adalah dengan melakukan aktifitas atau tindakan yang terkendali yang dilakukan antara lain berolahraga, meditasi, melukis, bermain musik, berkebun, memasak, membaca buku, menonton film, dan lain sebagainya. Berbagai aktivitas tersebut sesuai dengan ketertarikan dan kemampuan individu sebagai strategi yang tangguh dan protektif untuk mengatasi stres, kecemasan, dan panik (Wood & Runger, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* yaitu peneliti mengobservasi adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap warga Dusun Tambak Bayan akibat peningkatan COVID-19 di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 119 responden, teknik sampling yang di gunakan yaitu *propotional stratified random sampling* dan analisa data menggunakan *chi square*.

Telah mendapatkan surat kelayakan etik dari komite STIKES WIRA HUSADA dengan nomor etik 191/KEPK/STIKES-WHY/IX/2021

## HASIL

### 1. Analisis *Univariate*

#### a. Data Umum

##### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6

Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki – Laki	68	57,1
2	Perempuan	51	42,9
	Jumlah	119	100

Sumber: Kuesioner responden, september 2021

Berdasarkan tabel 4, responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 68 responden dengan persentase (57,1%). Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan lebih sedikit yaitu berjumlah 51 responden dengan persentase (42,9%).

##### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan

Tabel 7

Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	TIDAK SEKOLAH	5	4,2
2	SD	9	7,6
3	SMP	18	15,1
4	SMA	59	49,6
5	D3	9	7,6
6	S1	19	16,0
	Jumlah	119	100

Sumber: Kuesioner responden, september 2021

Berdasarkan tabel 5, didapatkan pendidikan responden terbanyak yaitu pada tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 59 responden dengan presentase (49,6%), dan jumlah terendah yaitu responden yang tidak bersekolah sebanyak 5 responden dengan presentase (4,2%).

b. Data Khusus

1) Tingkat Kecemasan

Tabel 8  
Distribusi tingkat kecemasan masyarakat dimasa pandemi

NO	Tingkat Kecemasan	Jumlah (n)	Ptesentase(%)
1	Tidak Cemas	35	29,4
2	Kecemasan Ringan	61	51,3
3	Kecemasan Sedang	23	19,3
4	Kecemasan Berat	0	0
5	Kecemasan Berat sekali	0	0
	Total	119	100

Sumber: Kuesioner responden, september 2021

Pada tabel diatas, didapatkan jumlah tertinggi tingkat kecemasan ringan sebanyak 61 responden dengan persentase (51,3%). Sedangkan jumlah terendah adalah tingkat kecemasan berat dan kecemasan berat sekali sebanyak 0 responden dengan persentase (0%).

## 2) Sikap

Tabel 9  
Distribusi sikap masyarakat dimasa pandemi

No	Sikap	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	Kurang Baik	72	60,5
2	Baik	47	39,5
	Total	119	100

Sumber: Kuesioner responden, september 2021

Pada tabel diatas, didapatkan jumlah tertinggi sikap masyarakat dengan kategori Kurang Baik dengan jumlah 72 responden dengan persentase (60,5%), dan jumlah terendah sikap masyarakat dengan kategori Baik sebanyak 47 responden dengan persentase (39,5%).

### 1. Analisis *Bivariate*

#### a. Hubungan Tingkat Kecemasan Dan Sikap

Tabel 10

Tabulasi silang hubungan tingkat kecemasan dan sikap pada warga tambak bayan

		Sikap				P value
		Buruk		Baik		
		n	%	n	%	
Tingkat Kecemasan	Tidak Cemas	15	42,9	20	57,1	0,029
	Kecemasan Ringan	43	70,5	18	29,5	
	Kecemasan Sedang	14	60,9	9	39,1	
	Total	72		47		

Sumber: Kuesioner responden, september 2021

Pada tabel diatas, didapatkan hasil responden tidak cemas dengan sikap buruk sebanyak 15 responden (42,9%), responden

tingkat kecemasan ringan dengan sikap buruk sebanyak 40 responden (70,5%), dan responden tingkat kecemasan sedang dengan sikap buruk sebanyak 14 responden (60,9%). Responden kategori tidak cemas dengan sikap baik sebanyak 20 responden (50,1), responden kategori tingkat kecemasan ringan dengan sikap baik sebanyak 18 (29,5%), dan responden kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 9 responden (39,1%).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat Kecemasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan terhadap 119 responden, yang di lakukan pada warga tambak bayan RW 05 sesuai dengan tabel 8, didapatkan jumlah tertinggi adalah tingkat kecemasan ringan sebanyak 61 responden dengan persentase (51,3%). Sedangkan jumlah terendah adalah tingkat kecemasan berat dan kecemasan berat sekali sebanyak 0 responden dengan persentase (0%).

Cemas adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar serta di sertai respon yang otonom, perasaan takut yang di sebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya yang merupakan isyarat kewaspadaan yang memperingatkan individu akan adanya bahaya dan memampukan individu untuk bertindak menghadapi ancaman (Nanda, 2018-2020).

Kecemasan adalah suatu perasaan takut akan terjadinya sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan serta bencana yang terjadi dalam kehidupan dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi. Salah satu dampak psikologis yaitu ansietas atau kecemasan (Sutejo, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa sebagian besar masyarakat di tambak bayan mengalami kecemasan ringan sebesar (51,3%) dalam menghadapi pandemi COVID-19. Dengan tanda dan gejala susah tidur, mersa tidak aman dan takut akan terinfeksi virus COVID-19. Peneliti juga menemukan bahwa masyarakat yang mengalami kecemasan ringan dan yang tidak cemas (29,4%) sekalipun memiliki mekanisme koping yang baik, serta sebagian besar masyarakat tambak bayan sudah di vaksin dan menganggap bahwa mereka tidak akan terkena lagi virus COVID-19, sehingga masyarakat mampu mengendalikan perasaan negatif yang muncul atau dirasakan akibat pandemi COVID-19. Mekanisme koping yang dimiliki oleh individu berkaitan erat dengan sikap dan persepsi terhadap COVID-19 itu sendiri.

Hal ini dikuatkan oleh penelitian Babore *et al* (2020) yang menemukan bahwa sikap positif merupakan faktor protektif yang paling kuat dalam melawan kesulitan (*distress*) dalam menghadapi pandemi COVID-19.

Warga yang mengalami kecemasan baik tingkat kecemasan ringan, kecemasan sedang maupun kecemasan berat sebaiknya memperhatikan kebutuhan tidurnya dengan beristirahat atau tidur setelah selesai melakukan aktifitas, mengurangi melihat berita-berita tentang COVID-19 untuk mengurangi pikiran negatif dan mencukupi kebutuhan energi dengan selalu mengkonsumsi makanan bergizi sehingga kondisi fisik yang optimal tetap terjaga. Warga juga perlu berinteraksi dengan orang lain, baik tetangga maupun keluarga untuk mengurangi rasa jenuh dan tingkat kecemasan di masa pandemi COVID-19.

## 2. Sikap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 119 responden, berdasarkan tabel 9 didapatkan hasil jumlah tertinggi sikap masyarakat dengan kategori Kurang Baik dengan jumlah 72 responden dengan persentase (60,5%), dan jumlah terendah sikap masyarakat dengan kategori Baik sebanyak 47 responden dengan persentase (39,5%).



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa lebih dari separuh masyarakat di tambak bayan memiliki sikap kurang baik (60,5%) dalam menanggapi pandemi COVID-19. Peneliti menemukan bahwa sikap kurang baik yang ditemukan tersebut dikarenakan pandemi COVID-19 ini sudah terlalu lama di Indonesia sehingga masyarakat mulai terbiasa dengan virus COVID-19. Dan menganggap COVID-19 sudah sama dengan virus flu biasa seperti batuk dan pilek serta ada faktor pendukung lainnya yang membuat masyarakat tidak taat protokol kesehatan yaitu lebih dari separuh masyarakat tambak bayan sudah melakukan vaksinasi sehingga membuat masyarakat berpikir bahwa mereka tidak akan terkena covid-19.

Informasi yang salah dan tumpang tindih yang didapatkan oleh masyarakat dari media sosial maupun melalui tontonan di televisi juga dapat mempengaruhi sikap masyarakat dimana ada yang percaya bahwa virus COVID-19 benar adanya sehingga meningkatkan keamanan diri dengan menjaga protokol kesehatan, tetapi juga ada yang percaya bahwa virus corona adalah konspirasi yang sengaja dibuat elit global sehingga memilih untuk mengabaikan protokol kesehatan.

### 3. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Sikap Warga

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan sikap warga Dusun tambak bayan Kabupaten Sleman Yogyakarta di saat pandemi COVID-19. Berdasarkan analisis menggunakan uji statistik *chi square* didapatkan  $p$  value  $0,029 < 0,05$  yang menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap. Hal ini berarti bahwa jika individu dalam keadaan cemas akan berpengaruh pada sikap individu tersebut.

Dari hasil uji silang antara tingkat kecemasan dan sikap warga Dusun tambak bayan Kabupaten Sleman Yogyakarta, dari total 119 responden didapatkan hasil responden tidak cemas dengan sikap buruk sebanyak 15 responden (42,9%), responden tingkat kecemasan ringan dengan sikap kurang baik sebanyak 40 responden (70,5%), dan responden tingkat kecemasan sedang dengan sikap buruk sebanyak 14 responden (60,9%). Responden kategori tidak cemas dengan sikap baik sebanyak 20 responden (50,1), responden kategori tingkat kecemasan ringan dengan sikap baik sebanyak 18 (29,5%), dan responden kategori tingkat kecemasan sedang sebanyak 9 responden (39,1%).

Kecemasan merupakan keadaan normal yang di alami secara tetap sebagai bagian perkembangan normal

manusia yang sudah mulai tampak sejak masa anak-anak (Pramanto et al., 2020). Kecemasan dapat muncul pada setiap individu saat sedang dihadapkan pada kondisi atau keadaan yang tidak menyenangkan sehingga keadaan tersebut menyebabkan keresahan terhadap individu tersebut (Muyasaroh, 2020). Akibat dari pandemik COVID-19 membuat masyarakat menjadi sangat cemas dan menjadi takut dalam melakukan aktifitas diluar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 10, diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap pada warga dusun tambak bayan dengan  $p$  value=0,029 atau  $p$  value<0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zalukhu (2020) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan terhadap sikap akibat COVID-19 ( $p$  value=0,000 atau  $p$  value<0,05). Hasil penelitian serupa juga dikemukakan oleh Doris (2020) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dengan sikap ( $p$  value=0,000 atau  $p$  value<0,05).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Warga Dusun Tambak Bayan Kabupaten Sleman mengalami kecemasan ringan (51,3%).
2. Lebih dari separuh warga Dusun Tambak Bayan memiliki sikap yang kurang baik dalam menggapi pandemi COVID-19 (60,5%).

### **B. Saran**

#### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah terkait variabel yang diteliti dan juga memperluas pengalaman peneliti terkait bagaimana suatu riset atau penelitian dilakukan khususnya dalam bidang kesehatan.

#### **2) Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan pengetahuan terkait variabel yang diteliti dan juga dapat digunakan sebagai pedoman apabila pembaca ingin meneliti atau menggali lebih jauh terkait variabel penelitian ini.

### 3) Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan terkait yaitu STIKES Wira Husada Yogyakarta untuk mendorong mahasiswa dalam rangka memperluas wawasan dan referensinya terkait tingkat kecemasan dan sikap warga dusun dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber terkait.

## RUJUKAN

Andreou, E., Alexopoulos, E. C., Lionis, C., Varvogli, L., Gnardellis, C., Chrousos, G. P., & Darviri, C. (2011). Perceived Stress Scale: Reliability and Validity Study in Greece. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 8(8), 3287–3298, doi:10.3390/ijerph8083287. (diakses tanggal 3 Februari 2021).

Anwar, S. (2013). Ciri dan Sikap Wirausahawan. Diakses 20 Maret 2021

Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Banerjee, D. (2020). *The COVID-19 outbreak: Crucial role the psychiatrists can play*. *Asian Journal of Psychiatry*.  
<https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102014>.

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesehatan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7 (3), 217-226.

Cliff, L. 2011. New Measures For Witnesses: Are They Performing As Anticipated (Doctoal Dissertation, University Of Glesglow).

Cooper dan Schindler. (2014). *Bussiners Research Method*. New York: McGrawHill.

Damanik, V.A., (2020). *Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis*, *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(1).

Doris, A. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Ibu Akibat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kerong Gadang. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2. doi:2721-3145

Elbay, R. Y., Kurtulmuş, A., Arpacioğlu, S., & Karadere, E. (2020).  
\_\_\_\_\_ Depression, anxiety, stress levels of physicians and associated factors  
in Covid-19 pandemics. Psychiatry Res.  
doi: 10.1016/j.psychres.2020.113130.

Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. *Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro.*

Fehr, A. R., & Perlman, S. (2015). *Coronaviruses: An Overview of Their Replication and Pathogenesis*. *Methods in Molecular Biology*, 1282, 1-23. doi:10.1007/978-1-49392438-7\_1.

Gorbalenya, Alexander E, Susan C. Baker, Ralph S. Baric, Raoul J. de Groot, Christian Drosten, Anastasia A. Gulyaeva, Bart L. Haagmans, Chris Lauber, Andrey M. Leontovich, Benjamin W. Neuman, Dmitry Penzar, Stanley Perlman, Leo L. M. Poon, Dmitry V. Samborskiy, Igor A. Sidorov, Isabel Sola, and John Ziebuhr. (2020). *The species Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2*. *Nature Microbiology*. doi:10.1038/s41564-020-0695-z.

Hair, Jr et.al. (2010). *Multivariate Data Analysis, 7th ed*. United States : Pearson.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). *Penyakit Virus Corona 2019*. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2).

Handoko, Riwidikdo. (2013). *Statistik Kesehatan Dengan Aplikasi SPSS Dalam Prosedur Penelitian, Cet 1*. Yogyakarta : CV. Rihama- Rohima.

Hartanti, S & Nisya. (2013). *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Perpusnas RI: Katalog dalam terbitan.

Hidayat, A. (2012). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat. A. 2015. *Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika

Hidayani. (2020). *Faktor-faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review*. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 4(2).



Holshue ML, DeBolt C, Lindquist S, Lofy KH, Wiesman J, Bruce H, Spitters C, Ericson K, Wilkerson S, Tural A, Diaz G, Cohn A, Fox L, Patel A, Gerber SI, Kim L, Tong S, Lu X, Lindstrom S, Pallansch MA, Weldon WC, Biggs HM, Uyeki TM, and Pillai SK. (2020). *First case of 2019 novel coronavirus in the United States*. The New England Journal of Medicine.

Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*. Lancet, (10223):497-506.

Kang, L. Li, Y, Hu, S, Chen, M, Yang, C, Yang, B X, Wang, Y, Hu, J, Lai, J, Ma, X Chen, J, Guan, L, Wang, G, Ma, H, Liu, Z. (2020). *The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 novel coronavirus*. The Lancet Psychiatry. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30047-X.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>a</sup>). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>b</sup>). *Buku Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-5*. Diterbitkan pada tanggal 13 Juli 2020.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020<sup>c</sup>). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta. ISBN 978-602-416-929-9. <http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/3797/>.

Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. (2017). *Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Lai, J. Ma, Wang, Cai, Hu, Wei, Wu, Du, Chen, Li, Tan, Kang, Yao, Huang, Wang, Wang, Liu, Hu. (2020). *Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019*. JAMA network open. 3(3).

Ling Lin, Lianfeng Lu, Wei Cao & Taisheng Li. (2020). *Hypothesis for potential pathogenesis of SARS-CoV-2 infection--a review of immune changes in patients with viral pneumonia*, *Emerging microbes & infections*. Taylor & Francis. doi: 10.1080/22221751.2020.1746199.

Lubis,S,A, Desmon. (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku terhadap pencegahan infeksi covid-19 pada mahasiswa semester 6 fakultas kedokteran USU*, (Disertasi sarjana, Universitas Sumatera Utara,2021)<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/31033/170100198.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Megatsari, H., Laksono, A. D., Ibad, M., Herwanto, Y. T., Sarweni, K. P., Geno, R. A. P., & Nugraheni, E. (2020). *The community psychosocial burden during the COVID-19 pandemic in Indonesia*.

*Heliyon*, 6(10),e05136.<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05136>

Meutia, A. (2020). Dampak Pamdemi Covid-19 Pada Psikis dan Ingatan Anak. *Elementary School Journal*, 10 (1) 60-66.

Mubarak W.I., Lilis I., Joko S. (2015). *Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.

Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *LP2M UNUGHA Cilacap*, 3.

Nasir, A. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nasir & Muhith. (2011). *Dasar-dasar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo . (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemuda*. Bandung: C.V Alfabeta.

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. Jakarta.

Polit & Beck . (2012). *Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Ninth Edition. USA : Lippincott.

Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Concept, Processs and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta: EGC.

Prabowo, Eko. (2014). *Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Pramanto, R., munayang, H., 7 Hutagalung, B. S. P. (2020). Gambaran Tingkat Kecemasan Terhadap Tindakan Pencabutan Gigi Anak Kelas 5 Sd Katolik Frater Don Bosco Manado. *Pharmacon : Jurnal Ilmiah Farmasi* , 6 (4).

Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Celeban Timur UH III Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Repici, A., Maselli, R., Colombo, M., Gabbiadini, R., Spadaccini, M., Anderloni, A., Lagioia, M. (2020). *Coronavirus (COVID-19) outbreak : what the department of endoscopy should know*. *Gastrointestinal Endoscopy Journal*, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.gie.2020.03.019>.

Ridlo, I. A. (2020). *Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan mental*, 5(2), doi: 10.20473/jpkm.v5i22020.162-171.

Saiful Mujani Reserach and Consulting(SMRC), 2020, "Wabah Covid-19 : Sikap atas Kebijakan dan Kondisi Ekonomi Warga," <https://saifulmujani.com/wp-content/uploads/2020/04/rilis-Covid-april-2020-final-rev-1.pdf> Diakses 3 Juli 2020, jam 14: 39

Sari, A. R. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap. *JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN*, 32-37. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.i>

Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020, 20 November) Retrieved from [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id). (diakses pada 20 November 2020).

Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan*, Ed.2. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sembiring, E. E. and Meo, M. L. N. (2020). Pengatahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular Covid-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *Jurnal Keperawatan*, Vol. 16 No. 2, 75-82.

Shin, K.E. & Newman, M.G.(2019). *Self- And Other-Perception Of Interpersonal Problems: Effects Of Generalized Anxiety, Social Anxiety, And Depression*. *Anxiety Disord.*, 65, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.janxdis.2019.04.005>

Stuart, G. W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.

Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: C.V Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Suwaryo, P. & Yuwono, P. ( 2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah longsor. *Jurnal Proseding Urecol*. 304-315.

Tsamakis, K. Chaidou, Spandidos, Fotis, Economou, and Rizos, (2020). *COVID-19 related stress exacerbates common physical and mental pathologies and affects treatment (Review)*, *Experimental and Therapeutic Medicine*, pp. 159–162. doi: 10.3892/etm.2020.8671

Undang-Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2014 tentang keperawatan.

Velia. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Terhadap Bahan Tambahan Makanan (TBM) Pada Jajan Anak di SD Shaffiatul Amaliyah Medan.

Wang Z, Qiang W, Ke H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technology Press.

Wood W. & Runger D. (2016). *Psychology of habit.annu.*, 67, 289-314.  
<https://doi.org/10.1016/annurev-psych-122414-033417>

World Health Organization. (2020<sup>a</sup>). *Coronavirus Disease 2019 (COVID- 19) Situation Report-15* (Vol. 15).  
[https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/COVID19/external-situation-report-15-20November2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/COVID19/external-situation-report-15-20November2020.pdf?sfvrsn=42d8ee3d_2).

World Health Organization. (2020<sup>b</sup>). *Coronavirus (Covid-19) Dashboard (New Website)*. Available at: <https://who.sprinklr.com/#> (Accessed: 5 February 2021).

World Health Organization. (2020<sup>c</sup>). *Mental Health and Psychosocial Considerations During COVID-19 Outbreak*, World Health Organization. Geneva. Available at:  
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331490/WHO-2019-nCoV-MentalHealth-2020.1-eng.pdf>.

World Health Organization. (2020<sup>d</sup>). *Social Stigma associated with COVID-19: A guide to preventing and addressing*. Available at:  
<https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/covid19-stigmaguide.pdf>.

World Health Organization. (2020<sup>e</sup>). *Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1*. Januari 21, 2020.

Wulandari, A. et al. (2020) 'Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. doi: 10.26714/jkmi.15.1.2020.42-46.

Xiang, Y.-T., Zhao, Y.-J., Liu, Z.-H., Li, X.- H., Zhao, N., Cheung, T., & Ng, C. H. (2020). *The COVID-19 outbreak and psychiatric hospitals in China: managing challenges through mental health service reform.* International journal of biological sciences, 16(10), 1741-1744. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45072>.

Zaharah, Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact Of Corona Virus Outbreak Towards Teaching And Learning Activities in Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).

Zerbini, G., Dkk. (2020). *Psychosocial burden of healthcare professionals in times of COVID-19 – a survey conducted at the university hospital augsburg.* GMS German Medical Science, 1–9. <https://doi.org/10.3205/000281>.

Zulukhu, A. (2020, 6). Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Anak SD Terhadap Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Skolastik Keperawatan*, 6, No.2